SNI 6267-602:2002
Edisi 2017

Standar Nasional Indonesia

Istilah teknik ketenagalistrikan. Bab 602: Pembangkitan, penyaluran dan pendistribusian tenaga listrik – Pembangkitan

(IEC 60050- 602:1983, IDT)

ICS 01.040.29

Badan Standardisasi Nasional

Daftar Isi

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 6267-602:2002 Edisi 2017, dengan judul Istilah teknik ketenagalistrikan - Bab 602: Pembangkitan, penyaluran dan pendistribusian tenaga listrik - Pembangkitan, merupakan SNI penetapan kembali.

Standar ini merupakan hasil kaji ulang yang dilaksanakan oleh Komite Teknis 01-02 Istilah Teknik dan Ketenagalistrikan terhadap SNI 04-6267.602-2002 dengan rekomendasi tetap, dan disampaikan ke Badan Standardisasi Nasional pada tanggal 18 September 2017.

Untuk kepentingan pengguna, Standar ini telah diberikan beberapa perbaikan sebagai berikut:

- Penyesuaian penulisan SNI mengacu ketentuan terkini mengenai penulisan SNI (Peraturan Kepala BSN No. 4 Tahun 2016).

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen Standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada

CATATAN:
Standar Nasional Indonesia (SNI) mengenai "Istilah teknik ketenagalistrikan - Bab 602: Pembangkitan, penyaluran dan pendistribusian tenaga listrik - Pembangkitan", diadopsi secara modifikasi dari Standar *International Elactrotechnical Commission* (IEC) Publikasi 50 (602) Tahun 1983 dengan judul *Chapter 602 : Generation, transmission and distribution of electricity -Generation*: Standar ini dirumuskan oleh Panitia Teknik Istilah Ketenagalistrikan (PTIT) masa kerja Tahun 1998/1999.

Ketika dalam taraf Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI), standar irii telah melalui proses/prosedur perumusan standar dan terakliir dibahas dalam Forum Konsensus ke XIII pada tanggal 18 sampai dengan 24 Pebruari 1998 untuk mencapai mufakat.

Istilah teknik ketenagalistrikan
Bab 602: Pembangkitan, penyaluran dan pendistribusian tenaga listrik - Pembangkitan

1 Ruang lingkup

Standar ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai acuan bagi pengguna istilah di bidang pembangkitan, Penyaluran dan Pendistribusian tenaga listrik khususnya istilah yang berkaitan dengan pembangakitan

Tujuan dan standar ini memberikan pegangan dan pedoman bagi pengguna standar ketenagalistrikan agar tercapai keseragaman dalam penulisan dan pemahaman istilah.

2 Acuan

Standar ini mengacu pada IEC 50(602) (1983).

3 Definisi

Bagian 02-01 – Pusat Listrik (*Section 602-01 – Power Station*)

02-01-01
pusat listrik (*power station*)
instalasi yang diperuntukan untuk membangkitkan tenaga listrik dan yang meliputi pekerjaan rekayasa sipil, perlengkapan tambahan yang diperlukan

02-01-02
sistem pembangkitan (*generating system*)
seluruh sarana pembangkitan dalam suatu sistem

CATATAN
Dapat juga dipandang hanya satu sub-kelompok yang ditentukan (umpamanya sistem pembangkit termal).

02-01-03
instalasi listrik tenaga air (*hydroelectric installation*)
suatu susunan yang teratur dari struktur rekayasa sipil, mesin dan peralatan, terutama yang didesain untuk mengubah energi potensial gravitasi dari air menjadi listrik

02-01-04
pusat listrik tenaga air (*hydroelectrik power station*)
pusat listrik yang energi potensial gravitasi airnya diubah menjadi listrik

02-01-05
pusat listrik aliran sungai (*run-of-river power station*)
pusat listrik tenaga air yang memanfaatkan aliran sungai sebagaimana adanya, periode pengisian waduknya sendiri oleh aliran air kumulatif praktis dapat diabaikan

02-01-06
pusat listrik tenaga air tandon (pondage power station)
pusat listrik tenaga air, yang periode pengisian waduknya didasarkan pada aliran kumulatif, mengijinkan penyimpanan air paling lama dalam periode beberapa minggu

CATATAN
Khususnya, pusat listrik tenaga air tandon harian memungkinkan aliran air kumulatif disimpan selama beban rendah, sehingga turbin dapat dioperasikan selama perioda beban tinggi pada hari-hari yang sama atau berikutnya.

02-01-07
pusat listrik tenaga air waduk (PLTA w) (reservoir power station)
pusat listrik tenaga air, yang periode pengisian waduk didasarkan pada aliran-aliran air kumulatif, lebih lama dari beberapa minggu

CATATAN
Pusat listrik tenaga air waduk umumnya mengizinkan aliran air kumulatif disimpan selama periode-periode air debit air yang memungkinkan turbin beroperasi pada perioda beban tinggi sesudahnya.

02-01-08
pusat listrik tenaga air pasang-surut (tidal power station)
Pusat listrik tenaga air yang memanfaatkan perbedaan tinggi air karena pasang-surut

02-01-09
tandon pompaan (pumped storage)
operasi yang airnya dinaikkan dengan memompa dan simpan untuk penggunaan kemudian oleh satu atau lebih instalasi listrik tenaga air untuk pembangkitan tenaga listrik

02-01-10
pusat listrik tenaga air tandon pompaan (PLTA tp) (pumped storage power station)
pusat listrik tenaga air yang menggunakan waduk permukaan tinggi dan waduk rendah yang memungkinkan pelaksanaan pemompaan dan pembangkitan yang berulang

02-01-11
tinggi hidraulik bruto dari pusat listrik tenaga air (gross head of a hydroelectric power station)
perbedaan tinggi antara permukaan air sisi masuk dan keluar pada kondisi tertentu

02-01-12
tinggi hidraulik neto pusat listrik tenaga air (net head of a hydroelectric power station)
tinggi hidraulik bruto dari pusat listrik tenaga air dikurangi ekuivalen susut hidraulik, tidak termasuk yang didalam turbin

02-01-13
kapasitas air fektif (waduk) (useful water capacity of a reservoir)
Isi air yang oleh waduk dapat dimuat antara permukaan normal terendah dan permukaan normal tertinggi yang diijinkan

02-01-14
kemampuan energi waduk (energy capability of a reservoir)
jumlah tenaga listrik yang dapat dibangkit oleh satu atau lebih pusat listrik, yang disuplai oleh suatu waduk dengan seluruh kapasitas air yang efektif

02-01-15
cadangan air efektif waduk (useful water reserve of a reservoir)
volume air yang ditampung pada saat tertentu di atas permukaan kerja terendah yang biasanya diizinkan

02-01-16
cadangan energi waduk (energy reserve of a reservoir)
jumlah tenaga listrik yang dapat dibangkit oleh pusat listrik yang disuplai oleh waduk dengan seluruh cadangan air efektifnya

02-01-17
faktor periuhnya waduk (reservoir fullness factor)
rasio dari cadangan tenaga listrik dari satu atau lebih waduk, pada saat tertentu terhadap kemampuan energi waduk

02-01-18
aliran kumulatif air (water cumulative flows)
volume total air yang mengalir melalui penampang tertentu dari aliran air selama periode waktu tertentu

02-01-19
kemampuan energi (satu atau lebih instalasi listrik tenaga air) (energy capability (of one or more hydroelectric installations))
tenaga listrik yang aliran air kumulatifnya diubah oleh kondisi hulu, dapat dihasilkan pada kondisi optimum selama periode waktu tertentu

02-01-20
kemampuan energi rata-rata (satu atau lebih instalasi listrik tenaga air) (mean energy capability (of one or more hydroelectric installations))
kemampuan energi rata-rata dari satu atau lebih instalasi listrik tenaga air pada keadaan perkembangan tertentu, yang ditetapkan selama periode yang sama dan untuk sebanyak mungkin tahun

02-01-21
faktor kemampuan energi (satu atau lebih instalasi lIstrik tenaga air) (energy capability factor (of one or more hydroolectrik installations))
rasio kemampuan energi selama periode waktu tertentu terhadap kemampuan energi rata-rata selama periode yang sama

02-01-22
pusat listrik tenaga termal (thermal power station)
pusat listrik yang tenaga listriknya dibangkitkan dengan mengkonversi energi termal

CATATAN
Energi termal dapat diperoleh dari berbagai macam sumber.

02-01-23
pusat listrik tenaga termal konvensional (conventional thermal power station)
pusat listrik tenaga termal, yang energi termalnya diperoleh dengan pembakaran batu bara atau hidrokarbon

02-01-24
kombinasi panas dan tenaga listrik (combined heat and power)
produksi panas yang digunakan untuk tujuan non-listrik dan juga untuk tenaga listrik

02-01-26
pusat listrik tenaga udara tekan (compressed air power station)
pusat listrik yang dilengkapi dengan turbin gas dengan menggunakan udara tekan yang disimpan

02-01-27
pusat listrik tenaga nuklr (PLTN) (nuclear (thermal) power station)
pusat listrik tenaga termal, yang energi termal diperoleh dari reaksi nuklir

02-01-28
pusat listrik tenaga papas bumi (PLTP) (geothermal power station)
pusat listrik tenaga termal yang energi termalnya diperoleh dari perut bumi tertentu

02-01-29
pusat listrik tenaga surya (PLTS) (solar power station)
pusat listrik yang menghasilkan energi listrik dal radiasi tenaga surya secara langsung oleh efek fotovoltaik atau tidak langsung oleh transformasi termal

02-01-30
pusat listrik tenaga angin (wind power station)
pusat listrik, yang mengkonversi energi angin menjadi tenaga listrik

02-01-31
pusat listrik tenaga termal magnetohidro-dinamik Pusat listrik tenaga MHD (magneto-hydro-dynamic thermal power station HHD power station)
pusat listrik tenaga termal yang membangkitkan tenaga listrik dengan menggunakan medan elektromagnet yang bekerja pada aliran plasma

02-01-32
pusat listrik tenaga gradien suhu laut atau samudera (ocean or sea temperature gradient power station)
pusat listrik tenaga termal yang menghasilkan tenaga listrik dengan menggunakan perbedaan antara suhu pada permukaan samudera/laut dan suhu pada kedalaman yang lebih bawah

02-01-33
sel bahan bakar (fuel cell)
pembangkit tenaga listrik yang menggunakan energi kimia secara langsung dengan ionisasi dan oksidasi bahan bakar.

Bagian 602-02 - Instalasi perlengkapan dan pembangkitan (Section 602-02-Installation and Generation Equipment)

02-02-01
set pembangkit (generating set)
sekelompok mesin berputar/rotasi yang mengubah energi mekanis atau termal menjadi tenaga listrik

02-02-02
set motor (motor set)
sekelompok mesin berputar yang mengubah tenaga listrik menjadi energi mekanis.

02-02-03
set listrik tenaga air (hydroelectric set)
seperangkat pembangkit yang terdiri dari turbin hidraulik yang secara mekanis dihubungkan

dengan generator listrik

02-02-04
set listrik tenaga air mampu balik (reversible hydroelectric set)
perangkat berputar yang mampu melakukan fungsi pembangkitan atau pemompaan

02-02-05
bendungan (dam)
bangunan untuk menahan air yang mengalir masuK untuk penggunaan yang spesifik

02-02-06
bendungan gravitasi (gravity dam)
bendungan yang dibangun dari beton dan/atau batu yang mengandalkan beratnya untuk stabilitas

02-02-07
bendungan busur (arc dam) dam busur
bendungan beton dan/atau batu yang dilengkungkan supaya meneruskan bagian utama dari tekanan air ke penopang-penopang

02-02-08
bendungan tanah (earth dam) dam tanah
bendungan tanggul yang lebih dari setengah volume totalnya dibentuk dari material berbutir halus, yang dimampatkan

02-02-9
pipa pesat (penstock)
saluran pipa yang mengalirkan air bertekanan ke turbin

02-02-10
tanki surja(surge tank) poros surja (surge shaft)
reservoir permukaan terbuka dari air yang mengurangi pengaruh gelombang tekanan kejut dalam pipa pesat

02-02-11
turbin jenis impuls (impuls type turbine)
turbin yang fluidanya bekerja terutama dengan energi kinetiknya

02-02-12
turbin jenis reaksi (reaction type turbine)
turbin yang fluidanya bekerja dengan energi kinetik dan tekanannya.

02-02-13
turbin pelton (pelton turbin)
turbin jenis impuls hidraulik biasanya dioperasikan dari sumber ketinggian hidraulik yang besar dengan debit alir yang kecil

02-02-14
turbin Francis (Francis turbin)
turbin jenis reaksi hidraulik dengan sudu railer tetap, biasanya dioperasikan dari sumber ketinggian hidraulik (medium) atau i.endah dengan debit alir medium

02-02-15
turbin Kaplan (Kaplan turbin)
turbin jenis reaksi hidraulik aksial dengan sudu raner dapat disetel dioperasikan dengan

debit alir besar

02-02-16
unit jenis balon (bulb-type unit)
perangkat listrik tenaga air dengan peti kemas yang berisi generator dan turbin, yang terendam dalam aliran air

02-02-17
turbin propeler (Propeller turbine)
turbin jenis Kaplan dengan sudu raner yang tidak dapat disetel, sesuai untuk sumber dengan tinggi hidraulik yang tidak berubah

02-02-18
reservoir air hilir (tail water reservoir)
reservoir untuk mengatur aliran air sungai dan aliran air ke pusat listrik tenaga air disisi

02-02-19
unit listrik tenaga termal (thermal power unit)
kelompok yang membentuk kesatuan fungsi, biasanya terdiri arus ketel uap, perangkat pembangkit termal, transformator dan pelengkap bentuknya

02-02-20
set pembangkit termal (thermal generating unit)
set pembangkit yang terdiri atas penggerak utama thermal, yang terhubung secara mekanis dengan satu atau lebih pembangkit tenaga listrik

02-02-21
set generator-turbo (turbo-generator set)
set generator termal yang penggerak mulanya terdiri atas sebuah turbin uap

02-02-22
set motor bakar (internal combustion set)
set pembangkit termal yang penggerak mulanya terdiri atas mesin pembakaran dalam

02-02-23
set turbin gas (gas turbine)
set pembangkit termal yang penggerak mula terdiri atas sebuah turbin gas

02-02-24
set pengembunan (condesing set)
set generator turbo yang turbinnya adalah dari jenis pengembunan

02-02-25
set pengembunan dengan pemanasan ulang (condensing set with reheat)
set pengembunan dengan perlengkapan untuk pemanasan ulang uap setelah ekspansi uapnya secara parsial didalam turbin

02-02-26
set tekanan balik (back-pressure set)
generator turbo yang turbinnya adalah dari jenis tekanan balik

02-02-27
generator utama (main generator)
generator yang menyalurkan seluruhnya atau sebagian tenaga listrik yang dibangkitkan ke dalam sistem atau langsung ke pengguna

02-02-28
generator bantu (auxiliary generator)
generator yang membangkitkan tenaga listrik untuk mensuplai alat bantu di pusat listrik

02-02-29
alat bantu unit (unit auxiliaries)
setiap alat bantu khusus untuk unit itu dari harus ada untuk pengoperasiannya.
CONTOH :Mesin penggiling, pompa sirkulasi, kipas angin penghisap.

02-02-30
alat-alat bantu umum (common auxiliaries)
kelompok perlengkapan bantu yang digunakan bersama-sama oleh unit-unit dan pusat listrik
CONTOH :Penerangan, kompresor.

02-02-31
transformator generator unit (transformator set, unit generator transformer, set transformer)
transformator yang dihubungkan ke terminal generator yang melalui daya keluaran dari set pembangkit disaluran ke sistem

02-02-32(33)
transformator bantu suatu unit (dari pusat pembangkit listrik) (auxiliary transformer of a unit (of a power station))
transformator yang mensuplai alat-alat bantu unit (dari pusat pembangkit listrik)

02-02-34
ketel uap (boiler).
instalasi yang fungsinya untuk menguapkan air bertekanan, untuk memanas lanjutkan dan. dalam beberapa hal, memanaskan-kernbali uap

02-02-35
ketel uap sirkulasi alami/natural (natural circulation boiler)
ketel uap yang didalamnya sirkulasi dihasilkan secara konveksi dan yang didalamnya sebuah drum memisahkan fase ari dari fase uap

02-02-36
ketel uap langsung (once-through boiler)
ketel uap sirkuit terbuka yang airnya dimasukkan oleh pompa diuapkan dan dipanaskan lanjutkan dalam tabung yang sama

02-02-37
ketel uap sirkulasi terkendali (controlled circulation boiler)
Ketel uap jenis sirkulasi alami yang kecepatan sirkulasi airnya ditingkatkan oleh pompa

02-02-38(39)(40)
ketel berbahan bakar serbuk (ketel uap berbahan bakar gas) (ketel uap berbahan bakar cair) (pulverised fuel boiler (gaseous fuel boiler) (liquid fuel boiler))
ketel uap yang didesain untuk jenis bahan bakar yang akan dikonsumsi

02-02-41
ketel uap dengan sistem penyimpan dan penyulang (bin-and-feeder system boiler)
ketel dengan pembakaran batubara yang batubara gilingnya disimpan sebelum dimasukan kedalam tungku

02-02-42
ketel uap pembakaran langsung (directly-fired boiler)
ketel uap berbatubara serbuk yang batubara gilingnya langsung dimasukan ke dalam tungku

02-02-43
ketel uap fluidised-bed (fluidised-bed boiler)
ketel yang batubara gilingnya dipertahankan dalam keadaan mengambang oleh aliran udara naik selama pembakaran

02-02-44
uap yang dipanas-lanjutkan (superheated steam)
uap yang suhunya lebih tinggi daripada suhu jenuh pada tekanan tertentu

02-02-45
pemanas lanjut (superheater)
bagian dari ketel uap tempat uap yang dihasilkan dipanas-lanjutkan

02-02-46
pemanas-ulang (reheater)
bagian dart ketel uap tempat uap buang dari bagian tekanan tinggi dipanas lanjutkan

02-02-47
turbin uap (steam turbin)
turbin yang fluida penggeraknya adalah uap

02-02-48
turbin uap kondensasi (condensing steam turbine)
turbin uap yang menggunakan kondensor yang didinginkan air untuk mendinginkan uap buang

02-02-49
turbin uap kondensasi dengan penyadapan (condensing steam turbine with bleeding)
turbin uap kondensasi yang cukup berarti sebagian yang signifikan dari uapnya dikeluarkan untuk keperluan selain dari pembangkitan tenaga listrik

02-02-50
silinder (turbin uap) (cylinder (of a steam turbine))
salah satu selubung dari turbin uap ternpatnya sebagian besar ditempatkan

CATATAN 1
Di dalam turbin 3 silinder mengikuti tekanan uap masuk, terdapat :
silinder T.T (tekanan tinggi), silinder T.M (tekanan menengah), silinder T.R (tekanan rendah).

CATATAN 2
Dalarn arti yang luas, kedua selubung dan rotor bersama dapat disebut silinder,

02-02-51
garis perpindahan poros (line of shafting)
sekelompok rotor yang dikopling pada sumbu yang sama

02-02-52
perangkat kompon-tandem (tandem-compound set)
set yang terdiri dari suatu turbin uap multi-silinder dan suatu generator dalam satu garis poros

02-02-53
set kompon-silang (cross-compound set)
set yang terdiri dari turbin uap multi-silinder dengan poros-poros terpisah yang masing-masing menggerakan satu generator utama

02-02-54
governor-kecepatan (speed governor)
gawai yang menyetel katub-katub masuk turbin untuk menjaga kecepatan putar pada harga yang diperlukan

02-02-55
alat putaran lebih (overspeed device)
gawai yang fungsinya menutup katub-katub masuk turbin untuk membatasi kenaikan kecepatan putar setelah kehilangan beban secara mendadak

02-02-56
kondensor (condensor)
penukar panas yang merupakan sumber dingin di dalam daur uap tertutup dan mengembunkan uap buang turbin

02-02-57
menara pendingin (cooling tower)
penukar panas air/udara yang mendinginkan air pendingin kondensor didalam sirkuit tertutup

02-02-58
menara pendingin kering (dry cooling tower)
struktur yang air pendingin kondensornya tidak kontak langsung dengan udara

02-02-59
menara pendingin basah (wet cooling tower)
struktur yang air pendingin kondensornya kontak langsung dengan udara

02-02-60
menara pendingin tekan (forced draught cooling tower)
menara pendingin yang aliran udaranya ditingkatkan secara buatan

Bagian 602-03 - Operasi pusat listrik (Section 602-03 Operation of Power Stations)

02-03-01
start dingin set pembangkit termal (cold start-up of a thermal generating set)
proses yang set pembangkitnya dinaikkan ke kecepatan, mesin disambung ke sistem dan dibebani setelah selama periode yang lama tidak beroperasi

02-03-02
start panas set pembangkit termal (hot start-up of a thermal generating set)
proses yang set pembangkitnya dinaikkan ke kecepatan, mesin disambung pada sistem dan dibebani setelah selam periode yang amat singkat tidak beroperasi yang tidak banyak merubah keadaan termal turbin

02-03-03
keluaran aman minimum unit (minimum safe output of the unit)
tingkat daya dibawah yang unitnya tidak dapat dipertahankan beroperasi terus-menerus tanpa risiko, paling sedikit salah satu komponennya

02-03-04
keluaran bruto set (gross output of a set)
Tenaga listrik yang diproduksi pada terminal generator, utama dan generator bantu dari perangkat

02-03-05
keluaran bruto pusat listrik (gross output of a power station)
tenaga listrik yang diproduksi pada terminal generator utama dan generator bantu dari pusat listrik

02-03-06
keluaran neto dari set (net output of a set)
keluaran bruto dikurangi dengan tenaga yang dikonsumsi oleh peralatan bantu terkait

02-03-07
keluaran neto pusat listrik (net output of a power station)
keluaran bruto dikurangi tenaga yang dikonsumsi oleh peralatan bantu terkait dan dikurangi dengan susut transformator terkait

02-03-08(09)
kapasitas maksimum unit (pusat listrik) (maximum capacity of a unit (a power station))
tenaga maksimum yang dapat dibangkitkan oleh sebuah unit (pusat listrik), dalam operasi terus menerus dengan semua komponennya dalam keadaan bekerja

CATATAN
Tenaga ini boleh bruto atau neto.

02-03-10
kapasitas beban-lebih (overload capacity)
beban tertinggi yang dapat dipertahankan selama periode waktu yang singkat

02-03-11(12)
kapasitas tersedia unit (pusat listrik) (available capacity of a unit (of a power station))
tenaga maksimum yang unitnya (pusat listrik) dapat dioperasikan terus menerus dalam kondisi paling lazim

CATATAN
Tenaga boleh bruto atau neto.

02-03-13
kebutuhan tenaga listrik dari sistem (power demand from the system)
tenaga listrik yang harus disuplai ke sistem untuk memenuhi kebutuhan

02-03-14
tenaga cadangan sistem (reserve power of a system)
perbedaan antara kapasitas total yang tersedia dan kebutuhan tenaga listrik dari sistem

02-03-15
cadangan siap beban (spinning reserve of a system)
perbedaan antara total kapasitas yang tersedia dari semua set pembangl:it yang sudah terkopel dengan sistem dan beban nyatanya

02-03-16
siap paralel (hot stand-by)
semua sarana dari pembangkitan yang siap di start unruk segera dikopel dengan sistem.

02-03-17
cadangan slap operasi (cold reserve)
total kapasitas tersedia dari set pembangkit berupa cadangan yang startnya berlangsung beberapa jam

02-03-18
energi tak termanfaatkan (unvoidable energy)
energi primer yang konsumsinya tidak dapat ditunda dan akan dibuang bila tidak dapat dikonversi menjadi tenaga listrik
CONTOH Energi aliran sungai

02-03-19(20)
laju kalor bruto (neto) rata-rata (gross (net) average heat rate of a unit))
selama periode waktu tertentu rasio energi termal bahan bakar yang dikonsumsi selama periode yang sama terhadap tenaga listrik bruto (neto) yang dibangkitkan oleh suatu unit

02-03-21(22)
efisiensi termal bruto/neto dari suatu unit (gross (net) thermal efficiency of a unit)
selama periode waktu tertentu, rasio dari energi listrik bruto (neto) yang dibangkitkan oleh suatu unit terhadap energi termal bahan bakar yang dikonsumsi selama periode yang sama oleh unit yang sama

02-03-23
beban ekonomis suatu unit (economical load of a unit)
beban yang sesuai dengan nilai minimum kurva laju panas sebagai fungsi beban

02-03-24
faktor beban suatu unit (load factor of a unit)
rasio energi yang dibangkitkan oleh suatu unit selama periode waktu tertentu terhadap energi yang akan dibangkit seandainya is dioperasikan pada kapasitas maksimumnya durasi operasi selama periode waktu itu

02-03-25(26)
periode penggunaan kapasitas maksimum dari satu unit/atau lebih (utilisation period at maximum capacity of once unit (more units))
basil bagi dari energi yang dibangkitkan oleh satu unit (lebih) selama periode waktu tertentu dan kapasitas maksimumnya yang sesuai

02-03-27
faktor penggunaan kapasitas maksimum unit (utilisation factor of the maximum capacity of a unit)
rasio energi yang dibangkitkan oleh unit selama periode waktu terteritu terhadap energi yang akan dibangkitkan jika ia dijalankan dengan kapasitas maksimum untuk periode waktu itu

02-03-28
pemisahan unit (isolation of a unit)
langkah darurat yang terdiri dari pelepasan sambungan dari suatu unit untuk mempertahankan suplai dari alat bantunya sendiri

Informasi pendukung terkait perumus standar

[1] Komtek perumus SNI
Komite Teknis 01-02 *Istilah Teknik Ketenagalistrikan*

[2] Susunan keanggotaan Komtek perumus SNI

Ketua : S.S. Sitompul
Sekretaris : Fiane Ganefianti
Anggota :
1. Agus Sufiyanto
2. Sigit Cahyo Astoro
3. Ahmad Anshari
4. Sutiman
5. Achmad Zailani
6. Soesilo Pusponegoro
7. Bambang Sukotjo Abbas
8. Maulida Gita Sari
9. Soenarjo Sastrosewojo

[3] Konseptor rancangan SNI
Gugus kerja Komite Teknis 01-02 *Istilah Teknik Ketenagalistrikan*

[4] Sekretariat pengelola Komtek perumus SNI
Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan,
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral